

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampoeng Radjoet adalah suatu industri rajut terkenal di Kota Bandung yang beralamat di Jl. Binong Jati No.124, Binong, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat, Industri Kampoeng Radjoet didirikan pada era 1960-an dengan partisipasi awal lima pengrajin yang bekerja dengan sistem maklun untuk memproduksi bagi pabrik besar. Pada tahun 1970-an, pemakaian mesin flat knitting mulai berkembang, yang awalnya dimajukan dari sekitar sepuluh pengrajin. Disaat terjadi krisis moneter, terjadi peningkatan secara signifikan dalam jumlah pengrajin, menggapai 250 orang. Hingga sekarang, Kampung Radjoet Binong Jati menghasilkan sekitar 4.500 lusin pakaian rajutan berbagai jenis setiap bulan dan memberikan pekerjaan kepada lebih dari 9.000 orang.

Produk Rajut memiliki karakteristik hangat, nyaman, tebal namun tidak berat dan bahan yang Stretch sering digunakan untuk memproduksi sweater, rompi, sarung tangan, dan produk yang berbahan rajut lainnya. Semua produk yang Kampoeng Radjoet miliki dijual dengan melalui toko dan juga online market. Semua produk yang dihasilkan diproduksi berskala besar. Meskipun begitu, produksi besar-besaran produk rajutan di setiap rumah di kampung ini turut membawa dampak berupa limbah sisa produksi rajut yang semakin bertambah setiap harinya. Limbah-limbah ini biasanya berupa sisa kain dan sisa benang yang memang sudah tidak digunakan lagi. Hasil dari limbah-limbah ini berkisar antara 100-200 gram dengan panjang 140-200 m dalam 1 gulung limbah. Meskipun limbah ini mampu dijual. Akan tetapi, penjualan limbah dinilai kecil dengan banyaknya limbah yang dihasilkan.

Disini penulis ingin mengeluarkan ide kepada pengrajin Kampoeng Radjoet untuk membuat produk baru potensial dengan material limbah. Pada saat ini Kampoeng Radjoet ingin memperluas lini produknya terutama dengan memanfaatkan limbah rajut yang mereka miliki. Hal ini dilakukan untuk menambah produk dan harga jual produk baru dari limbah yang mereka miliki.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya yaitu :

- A. Pengembangan produk limbah memiliki potensi untuk ini melibatkan material limbah dalam pembuatan produk
- B. Untuk mengetahui potensi limbah ini memerlukan identifikasi material limbah untuk mencari produk apa yang sekiranya layak diproduksi menjadi produk baru

1.3. Rumusan Masalah

- A. Karena limbah sisa produksi terus menumpuk setiap harinya. Diperlukan penanganan yang cepat sehingga tidak menumpuk di gudang.
- B. Banyaknya limbah sisa produksi dapat berdampak pada harga jual limbah yang murah. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai produk baru yang menggunakan limbah pasca produksi dan dapat meningkatkan harga dari material rajut limbah

1.4. Pertanyaan Penelitian

- A. Produk baru apa yang mampu dihasilkan dari limbah pasca produksi ?
- B. Jenis produk apa yang digunakan dalam pengembangan produk baru dengan limbah ?

1.5. Tujuan Penelitian

- A. Melebarkan pasar UKM rajut dengan menghadirkan produk baru dengan material limbah
- B. Memberdayakan limbah rajut menjadi produk baru

1.6. Batasan Masalah

- A. Waktu pengambilan data laporan Tugas Akhir ini selama 1 semester.
- B. Keterbatasan dana dari peneliti untuk mengembangkan produk baru.
- C. Material yang digunakan dalam penulisan ini polipropilen.
- D. Menggunakan peralatan dari Kampoeng Radjoet.

1.7. Ruang Lingkup Pengembangan

Mengolah limbah pasca produksi rajut menjadi produk baru dengan teknik pengolahannya, perancangan produk dengan karakteristik dan dimensi dari limbah hasil sisa produksi rajut dengan adanya perbedaan sifat antar jenis produk limbahnya.

1.8. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat terutama untuk diri sendiri adalah mengetahui proses pemberdayaan limbah rajut menjadi produk baru yang diharapkan. Untuk Kampoeng Radjoet bermanfaat untuk menambah variasi ide untuk kedepannya dapat membuat lebih banyak produk limbah tanpa menjualnya ke pengepul secara percuma. Dan untuk Kampus bisa menjadi tambahan kajian pustaka mengenai proses pengolahan limbah rajut menjadi produk baru.

1.9. Sistematika Penulisan Laporan

Sudi ini meliputi 6 bab yang terstruktur diantaranya:

Bab 1. Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan secara komprehensif mengenai gambaran keseluruhan isi laporan, seperti latar belakang, identifikasi permasalahan, rumusan permasalahan, pertanyaan penelitian, tujuan serta manfaat penelitian, batasan dan ruang lingkup penelitian, maupun penyusunan sistematika laporan.

Bab 2. Kajian Literatur

Dalam bab dua disajikan teori seperti *sustainable design* yang diperoleh dari berbagai sumber literatur mengenai merajut, material rajut, dan limbah rajut yang meliputi tinjauan pustaka dan penelitian lapangan yang relevan. Serta dalam bab ini disajikan kondisi yang ada di tempat yang ingin diteliti mengenai Kampoeng Radjoet, proses produksi di Kampoeng Radjoet, limbah di Kampoeng Radjoet, penelitian sebelum, dan summary.

Bab 3. Metode Penelitian

Bab ini menguraikan jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data, maupun teknik analisa data yang digunakan pada penyusunan laporan penelitian tentang pengolahan limbah hasil sisa produksi rajut.

Bab 4. Pembahasan

Bagian ini secara khusus membahas hasil dan diskusi, serta proses pengolahan limbah

pasca produksi menjadi produk baru

Bab 5. Penutup

Bagian ini mencakup simpulan, saran, serta hasil dari laporan penelitian yang sudah dilaksanakan.